

## PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA TEKNOLOGI

Arya Achmadi<sup>1</sup>, Gilang Rayhan Akbar<sup>2</sup>, Hidayatul Azizah<sup>3</sup>, Yanti Fitria<sup>4</sup>,  
Afriza Media<sup>5</sup>  
[arya75645@gmail.com](mailto:arya75645@gmail.com)<sup>1</sup>, [gilangrayhan091@gmail.com](mailto:gilangrayhan091@gmail.com)<sup>2</sup>, [azizah21092002@gmail.com](mailto:azizah21092002@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yanti\\_fitria@fip.unp.ac.id](mailto:yanti_fitria@fip.unp.ac.id)<sup>4</sup>, [afrizamedia@fip.unp.ac.id](mailto:afrizamedia@fip.unp.ac.id)<sup>5</sup>  
Universitas Negeri Padang

### ABSTRAK

Di era teknologi yang semakin maju, literasi digital menjadi keterampilan esensial yang diperlukan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Literasi digital bukan hanya kemampuan teknis, tetapi mencakup pemahaman kritis dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara bijak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam penerapannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dengan mengumpulkan berbagai literatur dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel relevan terkait literasi digital dalam pendidikan. Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dapat memperkaya proses pembelajaran melalui akses informasi yang lebih luas dan memungkinkan metode pengajaran yang interaktif. Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan utama, seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya keterampilan digital, dan kurangnya kesadaran tentang etika serta keamanan digital. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini menyarankan strategi yang meliputi penyediaan akses teknologi yang merata, pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa, serta integrasi literasi digital dalam kurikulum. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan etika dan keamanan digital sebagai bagian dari keterampilan literasi yang komprehensif. Kesimpulannya, penerapan literasi digital dalam pendidikan memerlukan upaya yang terpadu untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal dan relevan dengan kebutuhan zaman. Literasi digital yang kuat tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga membekali siswa dan guru dengan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan era digital.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Kualitas Pendidikan, Pembelajaran.

## **ABSTRACT**

*In the era of increasingly advanced technology, digital literacy has become an essential skill needed in the world of education to improve the quality of learning. Digital literacy is not only a technical ability, but also includes a critical understanding in accessing, evaluating, and using digital information wisely. This study aims to analyze the role of digital literacy in improving the quality of student learning and the challenges faced by students and teachers in its implementation. The method used in this study is a literature study, by collecting various literature from books, scientific journals, and relevant articles related to digital literacy in education. The discussion of the study shows that digital literacy can enrich the learning process through wider access to information and enable interactive teaching methods. However, the study also found several major challenges, such as limited access to technology, low digital skills, and lack of awareness of digital ethics and security. To overcome these challenges, this study suggests strategies that include providing equitable access to technology, digital literacy training for teachers and students, and integrating digital literacy into the curriculum. In addition, it is important to increase awareness of digital ethics and security as part of comprehensive literacy skills. In conclusion, the implementation of digital literacy in education requires integrated efforts to ensure optimal learning quality and relevance to the needs of the times. Strong digital literacy not only supports learning, but also equips students and teachers with essential skills to face the challenges of the digital era.*

**Keywords:** *Digital Literacy, Education Quality, Learning.*

## **PENDAHULUAN**

Di era teknologi yang semakin maju, literasi digital telah menjadi salah satu kompetensi dasar yang penting bagi individu, terutama di dunia pendidikan. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi, pemrosesan data, serta etika dalam berkomunikasi dan berinteraksi di dunia digital. Kompetensi literasi digital membantu siswa dan guru tidak hanya mengakses informasi dengan lebih cepat dan mudah, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memilah, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara kritis dan efektif. Dalam konteks pendidikan, keterampilan ini menjadi kunci dalam menciptakan proses belajar yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Teknologi digital telah mengubah cara pendidikan disampaikan dan diakses, memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Dengan literasi digital yang memadai, siswa dapat belajar melalui berbagai platform digital, seperti kelas daring, video pembelajaran, dan sumber daya online lainnya yang menyediakan bahan pelajaran secara lebih variatif. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, menyesuaikan materi sesuai kebutuhan, serta memperdalam pengetahuan di luar batas-batas kelas tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya mendorong peningkatan kualitas pendidikan dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi pedagogis, karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan kritis.

Literasi digital juga memainkan peran penting bagi para guru, yang berfungsi sebagai fasilitator dalam mendampingi siswa di dunia digital. Guru yang literat secara digital dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, dengan menguasai literasi digital, guru dapat memanfaatkan data untuk menilai perkembangan siswa secara lebih tepat, sehingga intervensi dan strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual. Literasi digital pada guru juga mengembangkan kemampuan untuk berkolaborasi dengan tenaga pendidik lainnya

melalui platform digital, menciptakan jaringan profesional yang memperkaya metode pengajaran.

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, literasi digital dalam pendidikan juga menghadapi tantangan, terutama terkait kesenjangan akses teknologi dan kurangnya pemahaman terhadap literasi digital itu sendiri. Beberapa siswa dan guru, khususnya di daerah dengan infrastruktur teknologi yang belum memadai, masih kesulitan mengakses perangkat dan konektivitas yang mendukung pembelajaran digital. Oleh karena itu, inisiatif untuk meningkatkan literasi digital tidak hanya memerlukan pelatihan keterampilan teknis tetapi juga penyediaan infrastruktur yang memadai. Literasi digital dalam pendidikan harus dilihat sebagai suatu ekosistem yang mencakup infrastruktur, keterampilan teknis, dan kesadaran akan etika dan keamanan digital.

Literasi digital merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi. Dengan literasi digital yang baik, siswa dan guru tidak hanya lebih siap menghadapi tantangan dan perubahan di dunia digital, tetapi juga mampu mengoptimalkan potensi teknologi untuk menciptakan proses belajar yang bermakna dan berkualitas. Literasi digital yang diterapkan secara merata dan efektif di lingkungan pendidikan dapat menjadi landasan bagi pembentukan generasi yang adaptif, kritis, dan siap berkompetisi di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi dan literatur dari sumber-sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang telah ada, sehingga dapat memperkaya analisis serta memberikan landasan teoretis yang kuat. Studi pustaka juga berguna dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan membantu peneliti merumuskan argumen yang lebih terstruktur berdasarkan berbagai perspektif yang telah diteliti sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Siswa Di Era Teknologi**

Literasi digital memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa di era teknologi saat ini. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat elektronik, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Dengan literasi digital yang baik, siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan yang tak terbatas dan lebih mudah dijangkau. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk belajar lebih mandiri, menambah wawasan di luar materi yang diberikan di kelas, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang sangat diperlukan di era informasi yang terus berkembang.

Di lingkungan belajar yang semakin digital, kemampuan siswa dalam memilah dan memahami informasi yang valid menjadi salah satu aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui literasi digital, siswa belajar untuk tidak hanya mengonsumsi informasi secara pasif, tetapi juga memahami cara mengevaluasi keakuratan dan relevansi informasi. Ini penting karena banyaknya informasi di internet bisa saja

menyesatkan atau kurang sesuai dengan kebutuhan akademik. Dengan literasi digital yang baik, siswa dapat menghindari kesalahan dalam memahami suatu konsep dan justru mendapatkan pengetahuan yang benar dan terpercaya yang mampu mendukung proses belajar mereka secara mendalam.

Literasi digital juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Melalui platform e-learning, video pembelajaran, dan simulasi digital, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menarik dan dinamis. Misalnya, materi pelajaran dalam bentuk visual atau simulasi digital dapat mempermudah pemahaman konsep yang sulit dipahami dalam bentuk teks saja. Selain itu, dengan adanya teknologi digital, siswa memiliki kendali lebih besar terhadap kecepatan dan cara belajar yang sesuai dengan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar.

Guru juga dapat memanfaatkan literasi digital dalam merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern. Dengan bantuan teknologi, guru dapat menyajikan materi dalam format yang lebih menarik, seperti menggunakan aplikasi presentasi interaktif, kuis digital, atau proyek kolaboratif daring. Literasi digital pada guru juga memungkinkan mereka untuk memanfaatkan berbagai data yang dihasilkan dari kegiatan belajar siswa untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam. Dengan data ini, guru dapat melihat perkembangan siswa secara individual dan menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing siswa.

Meskipun peran literasi digital dalam pendidikan sangat signifikan, masih ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal kesenjangan akses teknologi dan keterampilan digital. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital atau internet yang memadai, yang dapat membatasi potensi manfaat literasi digital bagi mereka. Selain itu, kurangnya pelatihan literasi digital juga menjadi hambatan bagi siswa maupun guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk menyediakan akses teknologi yang lebih merata serta pelatihan literasi digital yang efektif.

Literasi digital memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa di era teknologi. Kemampuan ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dan sumber daya secara lebih luas, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan mandiri. Literasi digital dalam pendidikan berpotensi membentuk generasi yang lebih siap menghadapi tantangan dunia digital, dengan bekal keterampilan yang relevan untuk kesuksesan di masa depan.

### **Tantangan Yang Dihadapi Siswa Dan Guru Dalam Menerapkan Literasi Digital Di Lingkungan Pendidikan**

Penerapan literasi digital dalam pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang signifikan baik dari sisi siswa maupun guru. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan internet yang memadai, terutama di daerah terpencil atau pada siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Kesenjangan digital ini menghambat upaya pemerataan literasi digital, mengingat bahwa teknologi menjadi sarana utama untuk mengakses informasi dan materi pembelajaran digital. Tanpa akses yang memadai, siswa tidak bisa memanfaatkan potensi penuh literasi digital dalam mendukung pembelajaran mereka, yang pada akhirnya menimbulkan ketidaksetaraan dalam pengalaman belajar.

Selain keterbatasan akses, rendahnya keterampilan dasar digital juga menjadi tantangan besar bagi siswa dan guru dalam menerapkan literasi digital. Tidak semua siswa dan guru memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat dan aplikasi digital secara optimal. Sebagian guru, khususnya yang tidak terbiasa dengan teknologi, mungkin mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan literasi digital dalam proses pembelajaran. Keterbatasan ini menyebabkan metode pembelajaran digital tidak dimanfaatkan secara maksimal, dan siswa pun tidak memperoleh pengalaman belajar digital yang ideal. Untuk mengatasi tantangan ini, pelatihan literasi digital yang komprehensif perlu diselenggarakan agar guru dan siswa mampu menguasai teknologi dan alat digital yang diperlukan.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang keamanan digital dan etika dalam penggunaan internet, yang juga merupakan aspek penting dari literasi digital. Banyak siswa dan bahkan guru yang belum sepenuhnya memahami cara melindungi data pribadi atau bersikap bijak dalam berkomunikasi di dunia digital. Hal ini dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti penyalahgunaan informasi pribadi atau penyebaran berita palsu yang bisa merugikan mereka secara langsung. Meningkatkan kesadaran tentang keamanan dan etika digital sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan positif, terutama ketika siswa semakin sering mengakses internet untuk pembelajaran.

Selain itu, tantangan lain dalam penerapan literasi digital adalah penyesuaian kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung integrasi literasi digital dalam pembelajaran. Banyak kurikulum masih berfokus pada metode pembelajaran tradisional tanpa memberikan ruang yang cukup bagi literasi digital. Tanpa dukungan dari kurikulum yang terstruktur, guru mungkin mengalami kesulitan dalam merancang materi yang melibatkan penggunaan teknologi secara efektif. Hal ini menyebabkan literasi digital hanya menjadi pelengkap, bukan bagian utama dari proses belajar mengajar. Untuk memaksimalkan manfaat literasi digital, penting agar kurikulum di sekolah dapat diadaptasi agar lebih mendukung penerapan teknologi digital dalam pendidikan.

Tantangan dalam penerapan literasi digital di lingkungan pendidikan cukup kompleks dan memerlukan solusi yang terpadu. Perlu ada kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam mengatasi kesenjangan akses, menyediakan pelatihan literasi digital, serta memastikan bahwa kurikulum dapat mendukung penerapan teknologi secara efektif. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, literasi digital dapat diterapkan dengan lebih optimal dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

### **Strategi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Literasi Digital Di Kalangan Siswa Dan Guru Guna Mendukung Kualitas Pendidikan**

Meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru adalah langkah penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang relevan dan efektif di era digital. Strategi pertama yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan akses yang merata terhadap perangkat digital dan internet di lingkungan sekolah. Untuk itu, pemerintah dan institusi pendidikan perlu bekerja sama dalam menyediakan fasilitas teknologi yang mendukung, terutama bagi sekolah di daerah yang infrastrukturnya masih terbatas. Dengan akses yang memadai, siswa dan guru dapat lebih leluasa menggunakan perangkat digital untuk pembelajaran sehari-hari, sehingga literasi digital dapat diterapkan secara merata.

Selain akses, pelatihan literasi digital yang komprehensif bagi guru dan siswa adalah strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar dan lanjutan dalam penggunaan teknologi. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis

dasar hingga pengembangan keterampilan kritis dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital. Bagi guru, pelatihan dapat dirancang untuk membantu mereka mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran, misalnya melalui pembuatan media pembelajaran digital dan penggunaan platform e-learning. Pelatihan rutin ini sangat penting agar guru dan siswa dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan berbagai alat digital dengan lebih baik.

Selain pelatihan teknis, penting juga untuk memasukkan literasi digital dalam kurikulum sebagai bagian dari pembelajaran yang terstruktur. Literasi digital dapat diajarkan sebagai keterampilan khusus yang berdiri sendiri, tetapi juga bisa diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, siswa dapat diajarkan cara mencari informasi ilmiah di internet dalam pelajaran sains atau sejarah, atau cara menganalisis data digital dalam matematika. Dengan integrasi kurikulum seperti ini, literasi digital menjadi bagian dari proses belajar yang alami dan berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat membantu siswa menguasai keterampilan ini dengan lebih baik.

Penting juga untuk membangun kesadaran tentang etika dan keamanan digital sebagai bagian dari literasi digital. Dalam dunia digital yang penuh dengan berbagai informasi, siswa dan guru perlu memahami cara melindungi privasi, mengenali berita palsu, serta menjaga etika dalam berkomunikasi. Pelatihan etika dan keamanan digital dapat membantu siswa dan guru menggunakan internet secara bijak dan bertanggung jawab. Hal ini tidak hanya melindungi mereka dari risiko-risiko online, tetapi juga membantu membentuk lingkungan digital yang positif dan mendukung pembelajaran yang aman.

Strategi lainnya adalah dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial secara kreatif sebagai sarana pembelajaran. Guru bisa menggunakan platform media sosial atau aplikasi pendidikan untuk mengajarkan materi dan berkomunikasi dengan siswa secara interaktif. Media sosial juga bisa menjadi tempat di mana siswa belajar tentang praktik literasi digital yang aman, seperti mengelola jejak digital atau memahami kebijakan privasi. Dengan menjadikan teknologi sebagai bagian dari keseharian belajar, siswa dan guru tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga mengembangkan pemahaman praktis yang bisa mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Membangun komunitas belajar digital yang melibatkan siswa, guru, dan bahkan orang tua juga dapat mendukung literasi digital secara lebih menyeluruh. Melalui forum atau komunitas digital, siswa dan guru dapat berbagi pengalaman, berbagi sumber daya, dan belajar bersama tentang perkembangan terbaru di dunia digital. Komunitas seperti ini dapat memberikan dukungan moral dan motivasi bagi siswa maupun guru, karena mereka dapat saling belajar dan berkembang. Orang tua juga bisa dilibatkan dalam komunitas ini agar mereka lebih memahami peran literasi digital dalam pendidikan anak-anak mereka.

Strategi untuk meningkatkan literasi digital harus melibatkan upaya yang menyeluruh, mulai dari penyediaan akses, pelatihan, kurikulum, hingga pembentukan komunitas yang mendukung. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya menjadi keterampilan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari pendidikan. Peningkatan literasi digital ini pada akhirnya akan membentuk siswa dan guru yang lebih siap menghadapi era teknologi, dengan keterampilan yang memadai untuk mengakses, menilai, dan menggunakan informasi digital secara efektif.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi, namun penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses, kurangnya keterampilan, dan kebutuhan akan pemahaman keamanan digital. Dengan strategi yang tepat seperti penyediaan akses yang merata, pelatihan keterampilan digital, integrasi kurikulum, peningkatan kesadaran etika digital, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran, dan pembentukan komunitas belajar digital baik siswa maupun guru dapat mengembangkan literasi digital yang kuat. Hal ini tidak hanya mendukung proses belajar yang lebih efektif dan relevan, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang esensial untuk sukses di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, R. (2022). Peran literasi digital dalam pembelajaran al-qur'an hadis. Penerbit NEM.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11158-11167.
- Jayantika, I. G. A. T., & Namur, G. (2022). Peran teknologi pembelajaran dalam meningkatkan literasi digital matematika. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(2), 284-291.
- Kusuma, P. S. B., & Ixfina, F. D. (2023). Learning Society Berbasis Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Menuju Era 5.0 (Studi Kasus di MI Riyadlotul Uqul Kediri). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 255-267.
- Nastiti, D. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Literasi Digital. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 144-153.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Nurulita, L. (2021). Peran literasi digital dalam upaya peningkatan sumber daya manusia pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 139-145.
- Stevani, A. M., & Nugraheni, N. (2024). Optimalisasi literasi digital untuk mencapai pendidikan berkualitas menuju sustainable development goals (SDGs) 2030. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4).
- Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, R., & Lubis, M. I. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 21-33.